
**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PAI MELALUI PENERAPAN
METODE QUESTION STUDENTS HAVE PADA PESERTA DIDIK
KELAS IX SMPQ AL-JALALIYAH**

Abdul Aziz Wahyudin¹, Apri Kurniasih², Nur Indah Sari³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam Lampung

useraziz40@gmail.com¹, aprilkurniasi@gmail.com², indahsaribaru3003@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penerapan metode Question Students Have (QSH) di kelas IX SMPQ Al-Jalaliyah Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Metode QSH diterapkan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa secara bertahap, pada pra siklus sebanyak 9 (40%) siswa menunjukkan motivasi belajar yang tinggi, dan meningkat menjadi 12 (52%) siswa pada siklus I, pada siklus II sebanyak 19 (82%) siswa menunjukkan motivasi belajar yang meningkat. Penerapan metode QSH terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, membangun keberanian siswa bertanya. Dengan demikian, metode QSH layak dijadikan alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: Motivasi Belajar PAI, Question Students Have.

***Abstract:** This study aims to improve students' learning motivation in the Islamic Religious Education (PAI) subject through the implementation of the Question Students Have (QSH) method in Grade IX of SMPQ Al-Jalaliyah, East Lampung Regency. This research employed a Classroom Action Research (CAR) approach, conducted in two cycles. The QSH method was applied to enhance student engagement and motivation in the learning process. The results showed a gradual increase in students' learning motivation: in the pre-cycle, 9 students (40%) demonstrated high motivation; this increased to 12 students (52%) in Cycle I, and further rose to 19 students (82%) in Cycle II. The implementation of the QSH method effectively created an interactive learning environment and encouraged students to ask questions confidently. Therefore, the QSH method is considered a suitable alternative teaching strategy to improve students' motivation in Islamic Religious Education classes.*

***Keywords:** Learning Motivation Islamic Religious Education, Question Students Have.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) menempati posisi strategis sebagai salah satu pilar fundamental dalam pembentukan karakter, moralitas, serta spiritualitas peserta didik (Salihah,

2024). Dalam kerangka pencapaian tujuan pendidikan, motivasi belajar memainkan peran sentral yang tidak dapat diabaikan. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih aktif, fokus kognitif yang lebih tajam, serta dorongan intrinsik untuk menguasai materi secara mendalam. Sebaliknya, defisit motivasi belajar kerap berimplikasi pada rendahnya keterlibatan dalam proses pembelajaran, hambatan dalam akuisisi pengetahuan, hingga kemerosotan prestasi akademik. Berangkat dari kondisi tersebut, sangat diperlukan suatu pendekatan pedagogis yang tidak hanya bersifat informatif, melainkan juga mampu menstimulasi semangat belajar dan keterlibatan emosional peserta didik. Realitas empiris di lapangan menunjukkan bahwa tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran PAI masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari perilaku siswa kelas IX di SMPQ Al Jalaliyah yang menunjukkan kecenderungan pasif dan kurang responsif terhadap proses pembelajaran. Kondisi ini mengindikasikan kebutuhan mendesak akan transformasi metode pembelajaran ke arah yang lebih inovatif dan dialogis. Salah satu pendekatan yang dinilai relevan dan efektif adalah metode Questions Students Have (QSH), sebuah strategi yang berorientasi pada penguatan peran aktif siswa melalui kegiatan bertanya dan berdiskusi. Metode ini dinilai mampu menciptakan atmosfer kelas yang lebih dinamis serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran secara signifikan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMPQ Al Jalaliyah, diketahui bahwa proses pembelajaran PAI masih menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah. Guru cenderung menjadi satu-satunya sumber informasi, sementara siswa hanya berperan sebagai pendengar pasif. Dan hanya terfokus kepada guru sehingga motivasi belajar masih terbilang rendah hal itu terkait dari minimnya partisipasi siswa dalam pembelajaran suasana belajar yang kurang interaktif serta kurangnya keberanian siswa dalam bertanya.

Menimbang kompleksitas permasalahan yang dihadapi, peneliti menyimpulkan bahwa urgensi untuk mengimplementasikan model pembelajaran yang lebih inovatif dan berorientasi pada partisipasi aktif siswa menjadi suatu keniscayaan dalam upaya peningkatan motivasi belajar. Di antara berbagai alternatif pendekatan pedagogis yang tersedia, metode Questions Students Have (QSH) dipandang sebagai strategi yang relevan dan memiliki prospek yang menjanjikan. Pendekatan ini mampu mengakomodasi kebutuhan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, membangun keberanian dalam mengajukan pertanyaan, serta meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran secara lebih interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengambil judul **“Peningkatan**

Motivasi Belajar PAI Melalui Penerapan Metode Question Students Have Pada Peserta Didik Kelas IX SMPQ Al-Jalaliyah”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yakni suatu metode investigatif yang bersifat reflektif dan dilakukan secara langsung oleh pendidik di lingkungan kelasnya sendiri, dengan orientasi utama pada perbaikan proses serta hasil pembelajaran. PTK berlandaskan pada identifikasi dan pemecahan permasalahan nyata yang dihadapi dalam praktik pembelajaran melalui serangkaian tindakan yang dirancang secara sistematis dan berkesinambungan.

Sebagaimana dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (2021), PTK merupakan suatu bentuk kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui serangkaian tindakan yang bersifat terencana, terstruktur, dan dilakukan secara kontinu. Dalam konteks penelitian ini, penerapan PTK ditujukan untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Rangkaian kegiatan penelitian dilaksanakan berdasarkan kerangka kerja yang dikemukakan oleh Arikunto, yang mencakup empat tahapan utama: perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Keempat tahapan ini dijalankan secara siklikal dan bertujuan untuk mengevaluasi serta merevisi strategi pembelajaran agar lebih efektif dalam mengatasi permasalahan yang diidentifikasi dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX SMPQ Al Jalaliyah, yang berlokasi di Braja Sakti, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur, pada semester genap bulan Juli 2025. Penelitian ini mengusung dua variabel utama, yakni variabel bebas berupa implementasi metode Questions Students Have (QSH) sebuah strategi pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan serta terlibat dalam diskusi terkait materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan variabel terikat berupa motivasi belajar siswa, yang dimanifestasikan melalui indikator partisipasi aktif, antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, serta kesungguhan siswa selama proses belajar berlangsung.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX yang berjumlah 23 orang. Untuk memperoleh data yang komprehensif, digunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain: wawancara dengan pendidik untuk menggali pandangan dan pengalaman

mereka terkait implementasi metode QSH; observasi langsung terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung; penyebaran angket kepada siswa guna mengetahui tanggapan mereka terhadap penggunaan metode QSH; serta dokumentasi yang mendukung validitas data administratif dan visualisasi proses pembelajaran.

Keberhasilan penelitian tindakan kelas ini diukur dari peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian dinyatakan berhasil apabila minimal 75% siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar berdasarkan hasil observasi dan angket, terutama pada aspek minat, keaktifan, kedisiplinan, kesungguhan, dan keinginan untuk berprestasi. Selain itu, keberhasilan juga tercapai apabila $\geq 75\%$ siswa memperoleh nilai minimal 70 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di kelas IX SMPQ Al-Jalaliyah, Kabupaten Lampung Timur, dengan jumlah partisipan sebanyak 23 siswa. Fokus pembelajaran terletak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya materi keimanan terhadap Qada' dan Qadar, dengan alokasi waktu sebanyak 40 x 2 jam pertemuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan metode Questions Students Have (QSH), yaitu strategi pembelajaran yang menekankan peran aktif siswa dalam proses bertanya dan berdiskusi.

Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru mata pelajaran PAI. Setiap siklus ditutup dengan tahapan refleksi dan evaluasi guna menilai efektivitas tindakan yang telah dilakukan dan menentukan perencanaan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 9–10 Juni 2025, namun hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa belum mencapai kriteria optimal. Oleh karena itu, dilanjutkan dengan pelaksanaan Siklus II pada tanggal 11–12 Juli 2025. Keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan apabila sekurang-kurangnya 75% peserta didik menunjukkan tingkat motivasi belajar yang tinggi, sebagaimana diukur melalui instrumen observasi dan angket.

Pada tahap pra-siklus, hasil observasi dan wawancara mengindikasikan bahwa proses pembelajaran masih berlangsung secara satu arah, didominasi oleh metode ceramah, dengan

tingkat partisipasi siswa yang relatif rendah. Mayoritas peserta didik menunjukkan sikap pasif dan minim antusiasme terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan hasil angket pra-siklus, tercatat bahwa hanya 9 siswa (40%) yang tergolong memiliki motivasi belajar tinggi, sedangkan 14 siswa lainnya (60%) berada dalam kategori motivasi belajar rendah. Temuan ini menggarisbawahi kebutuhan mendesak akan penerapan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada keaktifan siswa, sehingga dipilih metode Questions Students Have (QSH) sebagai pendekatan untuk meningkatkan partisipasi dan rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran PAI.

Pelaksanaan Siklus I dalam kerangka Penelitian Tindakan Kelas ini berlangsung pada tanggal 6–7 Juli 2025, dengan dua kali pertemuan, masing-masing berdurasi dua jam pelajaran. Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru PAI menyusun skenario pembelajaran berbasis metode QSH untuk materi “Beriman kepada Qada’ dan Qadar,” yang mencakup penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penyediaan media pendukung, perumusan pertanyaan pemantik, serta penyusunan instrumen evaluasi motivasi belajar.

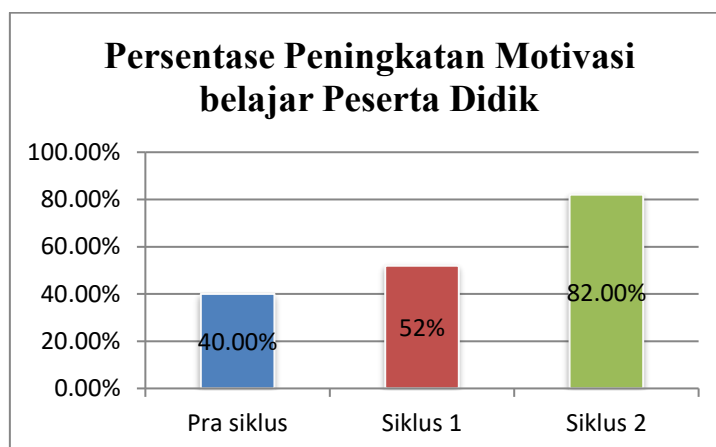
Tahap pelaksanaan dimulai dengan penyampaian materi secara ringkas oleh guru, dilanjutkan dengan kegiatan inti di mana siswa diminta menuliskan pertanyaan terkait materi yang kemudian dijadikan bahan diskusi kelas secara terbuka. Berdasarkan hasil observasi, terdapat indikasi peningkatan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan fase pra-siklus, meskipun keterlibatan dalam bertanya belum merata di seluruh kelas. Pada akhir Siklus I, tercatat bahwa sebanyak 12 siswa (52%) menunjukkan motivasi belajar tinggi—meningkat dari 40% pada tahap pra-siklus—meskipun angka tersebut masih belum memenuhi indikator keberhasilan klasikal yang ditetapkan, yaitu minimal 75%.

Refleksi terhadap pelaksanaan Siklus I mengungkap sejumlah kendala, antara lain masih adanya siswa yang kurang percaya diri untuk bertanya secara langsung, kecenderungan sebagian siswa untuk pasif dan menunggu inisiatif dari teman lain, serta kesulitan dalam merumuskan pertanyaan yang bersifat mendalam dan reflektif. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, peneliti bersama guru merancang sejumlah perbaikan untuk diterapkan pada Siklus II, antara lain dengan memberikan motivasi tambahan kepada siswa, menyediakan waktu khusus untuk brainstorming pertanyaan, menyajikan contoh-contoh pertanyaan yang relevan, serta memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif berpartisipasi dalam diskusi. Diharapkan, langkah-langkah perbaikan tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara lebih signifikan pada siklus selanjutnya.

Pada pelaksanaan Siklus II, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam dua sesi pertemuan yang berlangsung pada tanggal 9 dan 10 Juli 2025, dengan tetap mengikuti empat tahapan sistematis yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahap perencanaan dalam siklus ini difokuskan pada upaya perbaikan terhadap berbagai kekurangan yang teridentifikasi pada pelaksanaan Siklus I. Langkah-langkah perbaikan tersebut mencakup penyusunan materi lanjutan, pengembangan modul pembelajaran yang terintegrasi dengan metode Questions Students Have (QSH), penyediaan media pembelajaran berupa video edukatif, lembar kerja pertanyaan, serta perancangan strategi pemberian apresiasi kepada siswa yang menunjukkan partisipasi aktif.

Pada tahap pelaksanaan, guru dan peneliti memberikan penekanan lebih besar terhadap peningkatan keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, dengan memfasilitasi kegiatan diskusi kelompok dan pertanyaan terbuka yang kemudian dibahas secara klasikal. Guru juga secara konsisten memberikan dorongan motivasional serta bentuk apresiasi langsung kepada siswa yang berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi pada siklus ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam aspek motivasi belajar siswa. Peserta didik mulai menunjukkan inisiatif untuk mengajukan pertanyaan tanpa perlu ditunjuk, suasana pembelajaran menjadi lebih dinamis dan interaktif, serta antusiasme siswa terhadap materi ajar meningkat secara mencolok. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar yang disebar, sebanyak 19 siswa (82%) tercatat telah mencapai kategori motivasi belajar tinggi, yang berarti melebihi ambang batas indikator keberhasilan klasikal yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni minimal 75%.



Hasil refleksi menunjukkan bahwa penerapan metode Questions Students Have (QSH) secara konsisten mampu meningkatkan keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan,

memperkuat partisipasi aktif dalam pembelajaran, serta membangun rasa percaya diri yang lebih tinggi di kalangan peserta didik. Hambatan-hambatan yang sebelumnya muncul pada pelaksanaan Siklus I secara bertahap berhasil diminimalkan pada Siklus II, sehingga penelitian dihentikan pada tahap tersebut karena indikator keberhasilan telah tercapai secara optimal.

Secara menyeluruh, implementasi metode QSH memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas IX SMPQ Al-Jalaliyah. Hal ini tergambar dari progres kuantitatif yang signifikan, yakni meningkatnya persentase siswa dengan motivasi tinggi dari 40% pada tahap pra-siklus, menjadi 52% pada akhir Siklus I, dan mencapai 82% pada akhir Siklus II. Metode ini tidak hanya mendorong siswa untuk lebih berani dalam bertanya, tetapi juga berhasil menumbuhkan budaya berpikir kritis dan partisipatif dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Peningkatan motivasi belajar tersebut didukung secara kuat oleh keterlibatan aktif guru dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, memberikan ruang seluas-luasnya bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan, serta mengelola diskusi kelas dengan pendekatan yang komunikatif dan terarah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Questions Students Have terbukti efektif dalam mendorong transformasi siswa menjadi pembelajar yang aktif, reflektif, dan mandiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas IX SMPQ Al-Jalaliyah, penerapan metode Questions Students Have (QSH) terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebelum metode ini diterapkan, tingkat motivasi belajar siswa yang tergolong tinggi hanya mencapai 40%. Setelah melalui dua siklus tindakan, terjadi peningkatan bertahap: sebesar 50% pada akhir Siklus I dan mencapai 80% pada akhir Siklus II.

Metode QSH terbukti mampu merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta berpartisipasi secara aktif dalam diskusi kelas. Penerapan strategi ini juga berhasil membangun suasana pembelajaran yang interaktif dan kondusif, serta mendorong peningkatan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat.

Dengan mempertimbangkan efektivitasnya dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI, metode QSH direkomendasikan sebagai strategi

pembelajaran yang layak dan relevan untuk diterapkan di tingkat pendidikan menengah pertama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, A., Neviyarni, N., & Nirwana, N. (2023). Studi literatur: Peran motivasi dalam proses belajar mengajar. *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2), 433–445.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas (PTK)* (Suryani, Ed.; Revisi ed.). Bumi Aksara.
- Aryansah, F. (2021). Pelaksanaan Question Student Have method dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2(1), 91. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i1.4880>
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Hariyani, S., Wahyuningtias, Y. A., & Dinnullah, R. N. I. (2020). Penerapan strategi Question Students Have (QSH) terhadap prestasi belajar. *RAINSTEK: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 2(2), 136–146. <https://doi.org/10.21067/jtst.v2i2.4528>
- Hasim, A., & Fathoni, M. K. (2018). *Buku guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti SD kelas 2 (Vol. 2)*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Khopipatu Salisah, S., Darmiyanti, A., & Fahmi Arifudin, Y. (2024). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di era digital: Tinjauan literatur. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 36–42.
- Magfirah, N. R. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV dalam penerapan kurikulum merdeka di sekolah dasar. *PROSA: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (1), 923–932.
- Viranny, & Wardhono. (2024). Cendikia pendidikan. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54.